

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang “Implementasi Model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV (Studi Multi Situs di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dan MI Al Ma’arif Gendingan Tulungagung)”, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung dan MI Al Ma’arif gendingan Tulungagung

Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas IV dengan model pembelajaran *group investigation* di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol maupun MI Al Ma’arif Gendingan Tulungagung meliputi penyiapan seperangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, materi pelajaran serta menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu perencanaan yang dilakukan kedua guru sudah dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Meskipun ada sedikit berbeda pada bentuk RPP yang dibuat masing-masing guru. Namun hal itu tidak berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung dan MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

Pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada kelas IV yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol maupun MI Al Ma'arif Gendingan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari kedua lembaga ini memiliki beberapa perbedaan terutama dalam hal pembagian kelompok di MI Hidayatul Mubtadiin Wates siswa dibagi berdasarkan tingkat kecerdasan,serta jenis kelamin yang tidak sama, sedangkan di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung pembagian siswa tidak merata antara yang memiliki kecerdasan yang tinggi dengan siswa yang memiliki rendah, dan dibagi dengan penggolongan jenis kelamin yang sama. Sehingga, terjadi pula perbedaan pada pemecahan hasil diskusi tiap kelompok. Di samping itu dari hasil observasi, guru kelas IV mampu mengendalikan situasi dan kondisi kelas sehingga kelas tampak kondusif. Dan kedua sekolah tersebut melaksanakan model pembelajaran *group investigation* sudah sesuai langkah-langkah model *group investigation*, bahkan menggabungkannya dengan metode pembelajaran lainnya agar siswa mudah memahami materi.

Meskipun bagi beberapa siswa yang pasif akan mengalami kesulitan dalam memahami materi guru kelas 4 berkeliling membantu siswanya dalam arti guru bertindak sebagai faslitator yang baik. Guru juga berusaha

membuat persamaan pemahaman materi pada siswa dengan memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa.

3. Evaluasi model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung dan MI Al Ma'arif gendingan Tulungagung

Evaluasi implementasi model pembelajaran *group investigation* yang digunakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol maupun MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung memiliki beberapa persamaan yaitu guru melakukan diskusi dengan teman sejawat, siswa mempresentasikan hasil diskusinya serta pemberian tes tulis pada siswa. Serta sama-menggunakan tes lisan yakni berupa ulangan harian, UTS, dan UAS.

## **B. Implikasi**

### 1. Teoritis

- a. Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA, secara khusus kajiannya tentang model *group investigation*. Mencermati pentingnya perwujudan model yang dipakai dalam sebuah pembelajaran sebagai sarana meningkatkan pembelajaran IPA, model pembelajaran *group investigation* sebagai sarana memperlancar pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik.
- b. Model pembelajaran merupakan hal yang urgen dan harus ada dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, karena model merupakan salah satu alat atau cara yang dapat mentransformasikan ilmu atau melakukan perubahan belajar bagi siswa. Sedangkan pembelajaran IPA

merupakan salah satu wahana untuk mentransfer nilai kehidupan kepada peserta didik, tanpa adanya pembelajaran, maka pendidik akan merasa kesulitan melakukan transfer ilmu kepada anak didik dan transfer ilmu tersebut tidak cukup hanya dengan membaca buku saja. Karena pembelajaran perlu melakukan pemahaman-pemahaman terhadap materi tertentu.

## 2. Praktis

Dari hasil penelitian tentang Implentasi model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV, akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu siswa belajar memecahkan masalah bersama-sama . penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang pentingnya kerjasama antar siswa dalam memecahkan masalah sehingga akhirnya melakukan perencanaan dan persiapan yang matang. Dengan demikian akhirnya tercipta suatu proses pembelajaran di kelas yang kondusif, menyenangkan, sehingga hasil belajara yang diharapkan dapat tercapai.

## B. Saran

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembelajaran di sekolah kaitannya dengan penerapan model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan proaktif dalam melakukan pengawasan kepada para guru.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan penelitian selanjutnya khususnya dengan permasalahan yang sesuai tentang model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, serta bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian.